



Yogya Gandeng PPATK Aktif Awasi Rekening Gendut

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta secara resmi telah mengikat kerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Kerja sama itu menjadi peluang bagi Yogyakarta untuk melakukan pengawasan lebih ketat, terutama menyangkut penegakan integritas pejabat dalam menjaga semangat anti-korupsi.

"Kerja sama itu menjadi modal penting kami secara cepat mendapatkan informasi mengenai sejumlah kondisi rekening pegawai yang mencurigakan, khususnya mereka yang ada di jajaran *top management*, dari eselon II ke atas," kata Inspektur Pembantu Pengawasan Bidang Fisik Inspektorat Daerah Kota Yogyakarta, Fitri Paulina.

Ia mengatakan hal ini di sela lokakarya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Balai Kota Yogyakarta, kemarin. Fitri menuturkan, tanpa kerja sama dengan PPATK, sulit untuk mengetahui langsung kondisi rekening pegawai negeri yang diduga bermasalah. Sebab, hanya daerah yang sudah menekan kerja sama yang diperkenankan mengajukan permintaan untuk mengakses informasi rekening pejabat di lingkungannya.

Tanpa kerja sama itu, penindakan jadi lama, karena hanya mengandalkan dari temuan penegak hukum, seperti kejaksaan atau Badan Pemeriksa Keuangan. "Sekarang, setiap saat jika ada yang mencurigakan, kami bisa kirim langsung permintaan mengecek ke PPATK," kata dia. Hasil dari informasi PPATK itu digunakan sebagai pendukung untuk melakukan langkah pemeriksaan internal ke pegawai bersangkutan," kata dia. ● PRIBADI WIGAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005